KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Bamsoet mundur?
Tanggal : Senin, 18 November 2019
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 2

Bamsoet Mundur?

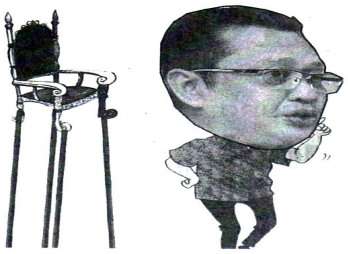

Perebutan kursi ketua umum (ketum) Partai Golkar tahun ini tampaknya tidak akan riuh dan gaduh seperti biasanya. Persaingan untuk merebut kursi nomor satu di partai berlambang pohon beringin itu diperkirakan adem-adem saja. Penyebabnya, ada bakal calon (balon) yang akan mundur dari ajang perebutkan kursi ketum Golkar.

"Bambang Soesatyo akan mengundurkan diri (dari pencalonan, Red). Dia tidak jadi maju," kata sebuah sumber di Jakarta, Senin (18/11).

Menurutnya, Bambang Soesatyo yang akrab disapa Bamsoet akan mundur karena sampai saat ini belum banyak mendapat dukungan suara dari pengurus Golkar di daerah. Dukungan suara yang dikumpulkan timnya sampai saat ini hanya seperempat dari sekitar 500 suara yang diperebutkan. Upaya untuk menaikkan jumlah dukungan sudah *mentok* alias tak akan bertambah signifikan karena telah dikunci oleh kandidat lainnya, Airlangga Hartarto.

Rumor Politik

Hasil rapimnas pekan lalu juga telah membuktikan dukungan yang kuat dari pengurus Golkar tingkat provinsi kepada Airlangga Hartarto. "Hasil rapimnas pekan lalu membuktikan Bamsoet sulit melawan Airlangga," tuturnya.

Alasan lain dari Bamsoet yang akan mundur adalah menghormati "kesepakatan" yang telah dilakukannya dengan Airlangga. Kesepakatan di antara dua petinggi Golkar tersebut juga diketahui Presiden Joko Widodo, serta disaksikan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki.

"Bamsoet tidak mungkin berani melanggar kesepakatan karena pada perayaan hari ulang tahun Golkar dua pekan lalu, Jokowi mengingatkan soal komitmen saat berpidato," katanya. [R-14]

PERPUSTAKAAN DPR - RI